



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PASCA OPERASI
HEMOROIDEKTOMI DENGAN NYERI AKUT
DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh:
Juliyanto
NIM: 2022030122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PASCA OPERASI HEMOROIDEKTOMI DENGAN NYERI AKUT DI RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing



(Dadi Santoso, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Juliyanto

NIM : 2022030122

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi
hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU
Muhammadiyah Sruweng

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD (.....)

Penguji Dua

Dadi Santoso, M. Kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Juliyanto

NIM : 2022030122

Tanda tangan :



Tanggal : 2 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliyanto
NIM : 2022030122
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 2 Agustus 2023

Yang menyatakan



Juliyanto

ABSTRACT
NURSING CARE TO POSTOPERATIVE HEMORRHOIDECTOMY
PATIENTS WITH ACUTE PAIN AT PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG
HOSPITAL

Background: Hemorrhoids or what is often known as hemorrhoids, in 2021 it is estimated that 230 million people will suffer. Surgery is the most effective treatment and is highly recommended for patients with high-grade (grade III and IV) internal hemorrhoids. More than 80% of patients undergoing surgical procedures experience acute postoperative pain and approximately 75% of those experiencing postoperative pain report the severity as moderate, severe, to unbearable pain. Based on the results of the study, it showed that there was a difference in pain reduction after being given cold compresses on the back of the neck (nape) in post hemorrhoidectomy patients

Objective: To provide nursing care to postoperative hemorrhoidectomy patients with acute pain at PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital

Method: Using a descriptive method with a case study approach. The case study subjects to be studied were 5 postoperative hemorrhoidectomy patients. The tools in this study were nursing care formats, Nursing Kits, NRS, and cold compress SOPs. Presentation of data by the author by drawing conclusions based on subjective and objective data, which are presented in the method of documentation and nursing care resumes

Results: The results of the study showed that all five patients had the same main complaint of acute pain. Priority nursing diagnoses in Patients I-V are acute pain related to physical injury agents (surgical procedures) as evidenced in the five patients who complained of pain on a scale of 6. Nursing interventions and implementations carried out were pain management and cold compresses. The results of the nursing evaluation of the five postoperative hemorrhoidectomy patients showed a decrease in the pain scale after cold compresses were performed. The average patient experienced a decrease in pain of 2-3 scales.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for non-pharmacological pain management in postoperative hemorrhoidectomy patients who experience acute pain.

Keywords: cold compress, acute pain, hemorrhoidectomy

1. Student of Muhammadiyah University of Gombang
2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Univeritas Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M. Kep, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, 2 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II KONSEP DASAR.....	5
A. Hemoroid.....	5
B. Nyeri Akut.....	12
C. Proses Keperawatan.....	26
D. Kerangka Konsep	40
BAB III METODE STUDI KASUS	41
A. Desain Studi Kasus	41
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	41
C. Subyek Studi Kasus	41
D. Definisi operasional	42
E. Instrumen Studi Kasus	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data dan Penyajian Data	46
H. Etika Studi Kasus	46
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Profil Lahan Praktek	48
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	49
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	37
---------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	39
Tabel 4.2	Hasil Inovasi Tindakan Pemberian Kompres Dingin Pada Pasien Pasca Operasi Hemoroidektomi Dengan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoroid atau yang sering dikenal dengan penyakit wasir, ada pula yang menyebut ambeien merupakan penyakit yang sering dijumpai di masyarakat umum dan telah ada sejak zaman dahulu (Probosuseno, 2015). Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2021 menyatakan bahwa jumlah hemoroid dunia diperkirakan 230 juta orang. Hemoroid merupakan penyakit di daerah anus yang cukup banyak ditemukan di Amerika Serikat dengan usia 45 tahun yang terdiagnosis hemoroid sebanyak 1.294 per 100.000 jiwa (1,3%). Data menunjukkan 10.000.000 orang di Indonesia dilaporkan menderita hemoroid (Riskesdas, 2018). Jumlah pasien yang mengalami hemoroid di RS PKU Muhammadiyah Sruweng pada tahun 2021 jumlah pasien yang mengalami hemoroid sebanyak 205 pasien selama satu tahun. Memang bukan termasuk angka yang tinggi. Namun jika tidak ditangani dengan benar, juga akan menjadi masalah yang cukup serius.

Pembedahan adalah pengobatan yang paling efektif dan sangat dianjurkan untuk pasien dengan wasir internal derajat tinggi (kelas III dan IV), wasir eksternal dan campuran, dan wasir berulang (Cengiz & Gorgun, 2019). Dalam buku “Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia” oleh (PPNI, 2017) disebutkan kemungkinan masalah bisa timbul pada pasien post hemoroidektomi yaitu masalah nyeri yang ditandai karena adanya iritasi, tekanan, dan sensitifitas pada area rectum akibat penyakit anorectal dan spasme sfingter pasca operatif, dapat menimbulkan resiko infeksi yang berhubungan dengananya danya port d’entr  e kuman karena kerusakan jaringan, masalah nyeri juga timbul akibat terlalu mengejan saat defekasi. Beberapa ahli bedah masih menggunakan tampon pada pasien hemoroid gunanya untuk mengurangi perdarahan. Penggunaan tampon di kanalis analis menjadi penyebab utama nyeri 24 jam pertama post hemoroidektomi karena tampon

menyebabkan spasme internal sehingga timbul regangan dan tekanan saraf perifer di kanalis analis (Rohmani, 2018).

Nyeri merupakan masalah yang sering muncul pada pasien post hemoroidektomi tetapi tidak menutup kemungkinan permasalahan lain pun dapat muncul. Lebih dari 80% pasien yang menjalani prosedur pembedahan mengalami nyeri pasca operasi akut dan sekitar 75% dari mereka yang mengalami nyeri pasca operasi melaporkan tingkat keparahannya sebagai sedang, berat, hingga nyeri yang tidak tertahankan. Nyeri yang tidak terkontrol secara negatif mempengaruhi kualitas hidup, fungsi, dan pemulihan fungsional, risiko komplikasi pasca operasi, dan risiko nyeri pascaoperasi yang persisten (Chou, 2016). Sebagai seorang perawat peran kita adalah membantu pasien dalam mengatasi masalah nyeri yang dirasakan (menggunakan pendekatan/ manajemen farmakologis maupun non-farmakologis) (Sagitha, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rohmani, 2018 menunjukkan adanya perbedaan penurunan nyeri setelah diberi kompres dingin di leher belakang (tengkuk) pada pasien post hemoroidektomi yang terpasang tampon. Kompres dingin dapat mengurangi prostaglandin yang memperkuat reseptor nyeri, menghambat proses inflamasi dan merangsang pelepasan endorfin. Kompres dingin mengurangi transmisi nyeri melalui serabut A-delta dan serabut C yang berdiameter kecil serta mengaktifkan serabut A-beta yang berdiameter lebih cepat dan besar. Pengaruh kompres dingin di leher belakang yaitu untuk menghambat sensasi nyeri yang akan dihantarkan oleh impuls saraf ke sistem saraf pusat (otak) (Tri Utami & Ganik Sakitri, 2020).

Saat ini telah dikembangkan *Cold Pack* sebagai pengganti biang es (*Dry Ice*) atau es batu. *Cold pack* mempunyai beberapa keunggulan dibanding dengan es batu. Jika es batu digunakan ia akan habis dan berubah menjadi gas karbon dioksida, sehingga hanya dapat digunakan sekali saja. *Cold Pack* dapat digunakan berkali-kali dengan hanya mendinginkan kembali kedalam lemari pembuat es (*Freezer*). *Cold Pack* merupakan produk alternatif pengganti *Dry*

Ice & Es Batu. Ketahanan beku bisa mencapai 8-12 jam tergantung box yang digunakan. Pemakaiannya dapat berulang-ulang selama kemasan tidak bocor (rusak) (Kristanto, 2016)

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 5 pasien pasca hemoroidektomi mengeluh nyeri dengan intensitas nyeri yang berbeda-beda namun rata-rata mengeluhkan nyeri skala 5-6 pada bagian perlukaan sehingga sulit untuk melakukan pergerakan yang lebih sehingga dapat mengganggu mobilitas fisiknya. Perawat sudah memberikan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri kepada pasien pasca hemoroidektomi, namun belum memberikan kompres dingin. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis perlu melakukan asuhan keperawatan penerapan kompres dingin pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut
- b. Menganalisis masalah keperawatan yang muncul pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut
- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut

- f. Menganalisis hasil inovasi tindakan pemberian kompres dingin pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut

C. Manfaat Penulisan

1. **Bagi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa nantinya dalam menerapkan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan dalam perawatan nyeri pada pasien pasca operasi hemoroidektomi menggunakan terapi kompres dingin.

2. **Bagi Praktek Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam memberi praktek pelayanan keperawatan yang komprehensif pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut

3. **Bagi Pasien**

Mendapatkan pelayanan keperawatan penatalaksanaan nyeri akut menggunakan metode sederhana yaitu terapi kompres dingin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2017). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz Media.
- Berman, Audrey. et al., (2014). *Buku Ajar Keperawatan Klinis Kozier & Erb*: Jakarta : EGC.
- Brunner & Suddarth, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta EGC
- Cengiz, T. B., & Gorgun, E. (2019). Hemorrhoids: A range of treatment. *Cleveland Clinic Journal Of Medicine*, 86.
- Chou, R. et al. (2016). Guidelines on the Management of Postoperative Pain. *Journal of Pain*, 17(2), 131–157.
- Hegner, Barbara RMSN, RN and Esther Caldwell, MA, PhD. . (2014). *Asisten Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Herdman, T . H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC
- Kemenkes RI (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Nurarif. A.H dan Kusuma. H. (2016). *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. MediAction.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- PNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Potter, & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2*. Jakarta: EGC
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (1st ed.)*. DPP PPNI.
- Prasetyo, S. N. (2016). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ramani, R. (2021). Review Article On Treatments & Preventions Of Hemorrhoids. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 6096–6099.
- Rohmani, R. dkk. (2018). Penurunan Nyeri Dengan Kompres Dingin Di Leher Belakang (Tengkuk) Pada Pasien Post Hemoroidektomi Terpasang Tampon. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.47539/jktp.v1i1.14>
- Rohmani. (2021). *Kompres Dingin Di Leher Belakang (Tengkuk) Pada Pasien Post Hemoroidektomi* - Google Books.

- Sagitha, M. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Hemoroidektomi Dengan Gangguan Nyeri Akut Di Ruang Wijaya Kusuma I RSUD Ciamis. 1–83.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta. EGC.
- Sukurokhman, D. dkk. (2018). Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan Post Operasi Hemoroidektomi di Ruang Menur Rumah Sakit Umum Daerah dr.
- Tri Utami, & Ganik Sakitri. (2020). Pemberian Kompres Dingin Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Hemoroidektomi Di Rsud Simo Boyolali: Studi Kasus. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.52236/ih.v8i1.169>



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Juliyanto

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Juliyanto dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi hemoroidektomi dengan nyeri akut di RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sruweang,2022

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

PENGUKURAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN *POST* HEMOROIDEKTOMI SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN INTERVENSI

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dia rasakan berdasarkan skala nyeri 0-10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum setelah dilakukan intervensi
3. Melakukan kompres dingin ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien.
5. Pengukuran dilakukan setelah 20 menit.

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Keterangan:

- 0 = Tidak ada rasa sakit/normal
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk
- 2 = Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti cubitan ringan pada kulit
- 3 = Bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) seperti pukulan ke wajah atau suntikan oleh dokter
- 4 = Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam), seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 5 = Sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk) seperti pergelangan kaki terkilir
- 6 = Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indra) menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu
- 7 = Sangat intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan rasa nyeri yang sangat mendominasi indra penderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.
- 8 = Benar-benar mengerikan (nyeri begitu kuat) sehingga menyebabkan penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama
- 9 = Menyiksa tak tertahankan (nyeri begitu kuat) sehingga penderita tidak bisa mentoleransinya dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli efek samping atau resikonya.
- 10 = Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan (nyeri begitu kuat tak sadarkan diri) biasanya pada skala ini penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur.

Kategori Nyeri:

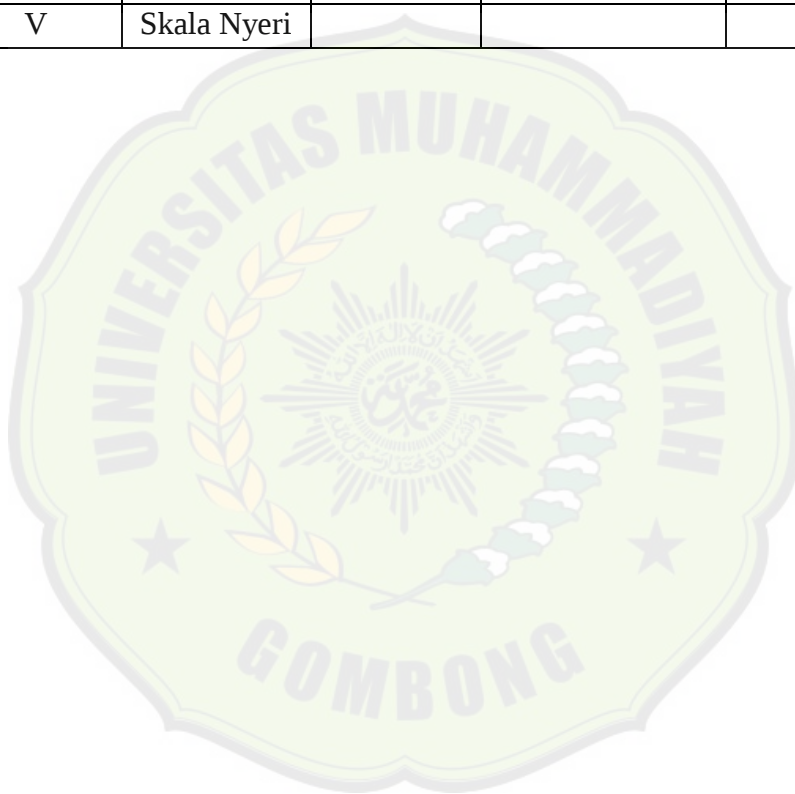
Skala nyeri sebelum intervensi	Skala Nyeri sesudah intervensi
0 : Tidak ada nyeri	0 : Tidak ada nyeri
1-3 : Nyeri ringan	1-3 : Nyeri ringan
4-6 : Nyeri sedang	4-6 : Nyeri sedang
7-9 : Nyeri berat	7-9 : Nyeri berat
10 : Nyeri sangat berat	10 : Nyeri sangat berat

Standar Perosedur Opersional (SPO) Kompres Dingin	
Pengertian	Kompres dingin merupakan tindakan mandiri seorang perawat dan dapat dijadikan salah satu opsi intervensi nonfarmakologi di dunia keperawatan. Dimana kompres dingin dapat meredakan nyeri, menghambat proses inflamasi dan merangsang pelepasan endorphin (Rohmani, 2021)
Tujuan	Menurut Rohmani (2021) tujuan kompres dingin yaitu menurunkan tekanan darah, menghambat adanya edema, mengurangi peradangan, mengurangi nyeri, mengurangi kebutuhan oksigen, meningkatkan koagulasi darah, menurunkan kadar hormone stress, mengaktifkan hormone endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks dan tenang, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, dan memperbaiki sistem kimia tubuh seperti TD↓, memperlambat pernapasan, detak jantung dan aktivitas gelombang otak.
Setting	Menurut Rohmani (2021) pasien diposisikan dengan posisi menyamping (Posisi Sim's) dan perawat berada di samping bad pasien
Alat dan Bahan	Menurut Rohmani (2021) alat dan bahan yang digunakan yaitu air dingin dengan suhu 10-18°C dan handuk/washlap 2 buah (1 untuk mengompres dan 1 washlap kering/cold pack
Prosedur Tindakan	1. Tahap orientasi a. Beri salam dan panggil nama pasien b. Perkenalan c. Jelaskan tujuan, prosedur, durasi dilakukan tindakan pada pasien dan keluarga 2. Tahap Kerja a. Berikan kesempatan pada klien dan keluarga bertanya sebelum tindakan dilakukan b. Menanyakan kondisi klien

	c. Jaga privasi dan memulai kegiatan dengan cara yang baik d. Mendekatkan alat dan bahan e. Mencuci tangan f. Atur posisi klien untuk pemberian kompres dingin dengan posisi miring ke samping (posisi Sim's) g. Tempelkan cold pack atau kain yang direndam air dingin di leher belakang (tengkuk) pasien h. Lakukan kompres dingin pada selama ± 20 menit i. Terapi kompres dingin di berikan 1x sehari 3. Terminasi a. Evaluasi hasil kegiatan (kenyamanan pasien) b. Simpulkan hasil kegiatan c. Berikan umpan balik positif d. Kontrak pertemuan selanjutnya e. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik f. Bereskan alat g. Cuci tangan
--	--

**LEMBAR OBSERVASI INOVASI TINDAKAN PEMBERIAN
KOMPRES DINGIN PADA PASIEN PASCA OPERASI
HEMOROIDEKTOMI DENGAN NYERI AKUT**

Pasien	Indikator	Sebelum	Sesudah	Penurunan
I	Skala Nyeri			
II	Skala Nyeri			
III	Skala Nyeri			
IV	Skala Nyeri			
V	Skala Nyeri			





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PASCA OPERASI HEMOROIDOKTOMI
DENGAN ~~KET~~ETERI AKUT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG
Nama : Juliyanto
NIM : 2022030122
Program Studi : PENDIDIKAN PROFESI NERS
Hasil Cek : 16 %

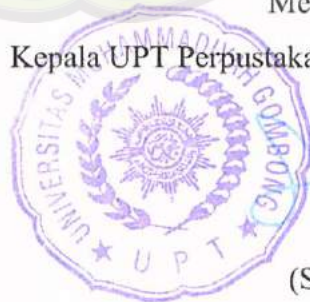
Gombong, ...20 Juni 2023

Pustakawan


(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Juliyanto
 NIM : 2022 030122
 Pembimbing : Dadi Santoso, M. kep

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	24 Mei 2023	Implementasi disesuaikan dengan definisi operasional.	
2.	30 Mei 2023	Masukkan & keterbatasan pasien 2 hari sudah BPR	
3.	30 Mei 2023	Penerapan tindakan ini 3 hari, tuliskan dikendalanya.	
4.	2 Juni 2023	Kalau 1 hari belum bisa diambil kesimpulan.	
5.	2 Juni 2023	Kompres dingin 2 kali sehari	
6.	9 Juni 2023	Sudah cukup, dilengkapi lain-lainnya, lanjut berikutnya	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Ners/Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)